

MENGGALI PERSEPSI REKAN MAHASISWA DALAM PERKEMBANGAN TEKNOLOGI SAAT INI

Muhamad Al Furqon, Nabilah Diya Vania

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Bisnis dan
Informatika Kosgoro 1957

aalkailanet@gmail.com

ABSTRACT

This study uses a descriptive qualitative research method to reveal the views and perceptions of fellow students towards technological developments. The research subjects consisted of 66 students from 5 study programs. The data analysis techniques used include frequency analysis techniques and theme analysis. The data found in the narrative responses were arranged and organized to provide a more systematic and structured interpretation. The survey results show that the majority of students have a positive view of the benefits of technology in daily life, learning process, communication, as well as its influence on work, career, and quality of education. However, the survey also revealed that some students feel pressure to keep up with the latest technological developments. Some of the negative aspects and challenges that arise are over-dependence on technology, distraction, social isolation, and the spread of inaccurate information. To overcome these challenges, this study suggests that educational institutions and students raise awareness of the wise use of technology, and improve digital and information literacy. This is important to create a healthy balance between technology and face-to-face social interaction.

Keyword : perception, technology, digital, development, university

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengungkap pandangan dan persepsi mahasiswa terhadap perkembangan teknologi. Subjek penelitian terdiri dari 66 mahasiswa dari 5 program studi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik analisis frekuensi dan analisis tema. Data yang ditemukan dalam respon naratif disusun dan diorganisir untuk memberikan interpretasi yang lebih sistematis dan terstruktur. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap manfaat teknologi dalam kehidupan sehari-hari, proses pembelajaran, komunikasi, serta pengaruhnya terhadap pekerjaan, karir, dan kualitas pendidikan. Namun, survei tersebut juga mengungkapkan bahwa beberapa mahasiswa merasakan tekanan untuk mengikuti perkembangan teknologi terkini. Beberapa aspek negatif dan tantangan yang muncul adalah ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi, distraksi, isolasi sosial, dan penyebaran informasi yang tidak akurat. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, penelitian ini menyarankan agar institusi pendidikan dan siswa meningkatkan kesadaran akan penggunaan teknologi secara bijak, serta meningkatkan literasi digital dan informasi. Hal ini penting untuk menciptakan keseimbangan yang sehat antara teknologi dan interaksi sosial tatap muka.

Kata kunci: persepsi, teknologi, digital, pengembangan, universitas

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi terbaru sangat penting dan dibutuhkan bagi bisnis, industri, peneliti, dan individu untuk tetap kompetitif, begitupun memanfaatkan alat dan solusi tercanggih yang tersedia. Hal ini sering kali memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan, meningkatkan efisiensi, dan mengatasi tantangan masyarakat. Istilah "teknologi terbaru" sering dikonotasikan pada inovasi, penemuan, atau pengembangan terbaru dan canggih di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknik. Istilah ini mencakup berbagai alat, teknik, dan produk mutakhir yang mewakili kondisi terkini dalam industri masing-masing.

Perkembangan teknologi saat ini juga secara khusus telah membawa banyak manfaat bagi pelajar, ataupun mahasiswa dalam berbagai aspek pendidikan (Handoko & Waskito, 2018). Kemajuan teknologi bagi pelajar dan mahasiswa memiliki potensi untuk mengubah pengalaman belajar, menjadikannya lebih menarik dan mudah diakses. Dengan memanfaatkan teknologi secara efektif, pelajar dan mahasiswa

dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan berharga yang akan mempersiapkan ke rancah dunia yang lebih sukses dalam upaya menciptakan generasi – generasi muda yang lebih handal dan mampu menghadapi segala tantangan zaman (Rifiyanti & Dewi, 2022). Kemajuan teknologi telah merevolusi pengalaman belajar bagi para siswa dan mahasiswa di seluruh Indonesia saat ini. Dengan akses yang mudah ke informasi yang luas melalui internet, pengalaman belajar yang dipersonalisasi, alat bantu interaktif, dan permainan edukatif, siswa dan mahasiswa dapat memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih efektif (Wardhani & Romas, 2022). Kemajuan teknologi dalam hal ini platform dan aplikasi pembelajaran online menawarkan fleksibilitas, sementara alat kolaborasi dan komunikasi meningkatkan keterampilan kerja tim. Teknologi juga membuka peluang pembelajaran global, mempersiapkan seluruh pelajar Indonesia masuk ke dalam pasar kerja di masa depan. Secara keseluruhan, integrasi teknologi dalam pendidikan memperkaya proses pembelajaran, menjadikannya lebih menarik, mudah diakses, dan efektif bagi siswa dari semua latar belakang.

Perkembangan teknologi saat ini juga membawa beberapa tantangan yang membutuhkan pertimbangan yang cermat. Masalah privasi dan keamanan data muncul karena teknologi menangani data pribadi dalam jumlah yang sangat besar, sementara kesenjangan digital menciptakan ketidaksetaraan dalam akses ke teknologi dan internet. (Gstrein & Beaulieu, 2022). Ancaman keamanan siber, dilema etika, dan penyebaran informasi yang salah di platform digital juga menjadi tantangan tambahan. Perkembangan *Artificial Intelligence* dapat mengganggu pasar kerja. Dampak lingkungan, peraturan, ketergantungan teknologi, masalah kesehatan, dan hak kekayaan intelektual juga menuntut perhatian. Mengatasi tantangan-tantangan ini membutuhkan upaya kolaboratif dari pemerintah, bisnis, akademisi, dan masyarakat sipil untuk mendorong pengembangan dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, memastikan bahwa manfaat teknologi lebih besar daripada kekurangannya

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana para rekan mahasiswa memandang dan memahami kemajuan dan dampak teknologi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sikap, kepercayaan, dan pendapat para rekan mahasiswa terhadap berbagai perkembangan dan inovasi teknologi. Dengan meneliti persepsi sesama rekan mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan pengembang teknologi, sehingga dapat membantu menyelaraskan praktik pendidikan dan kemajuan teknologi dengan kebutuhan dan harapan yang lebih baik di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

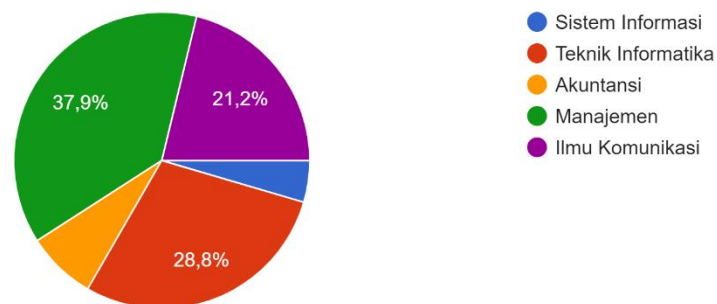
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah rekan mahasiswa dari 5 program studi yaitu teknik informatika, sistem informasi, akuntansi, ilmu komunikasi dan program studi manajemen, yang berjumlah 66 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan sifat pertanyaan terbuka dan tertutup. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah teknis analisis frekuensi dan analisis tema. Interpretasi data dilakukan dengan cara menyusun dan mengatur informasi yang ditemukan dalam tanggapan naratif untuk memberikan interpretasi yang lebih sistematis dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diawali dengan menyajikan hasil kuisisioner tentang persentasi responden yang mengisi kuisisioner.

Program Studi

66 jawaban

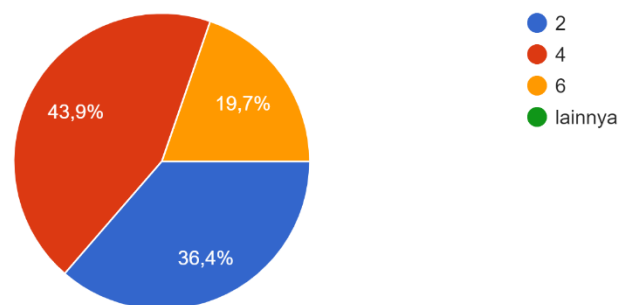


Gambar 1. Program Studi yang mengisi kuisisioner

Pada gambar 1 dijelaskan bahwa responden terbanyak yang mengisi kuisisioner ini berasal dari program studi manajemen yaitu sebanyak 37.9%, diikuti dengan program studi teknik informatika sebanyak 28.8% dan selebihnya diikuti dari program studi lainnya.

Semester

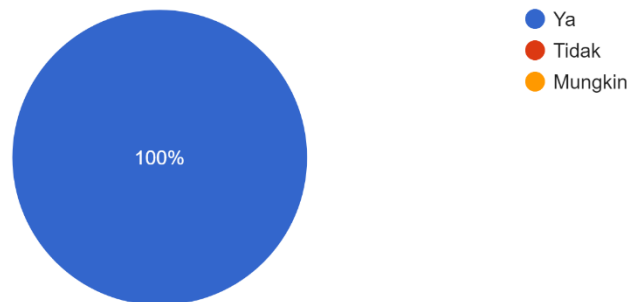
66 jawaban



Gambar 2. Asal semester mahasiswa yang mengisi kuisisioner

Pada gambar 2 menjelaskan bahwa mahasiswa terbanyak yang mengisi kuisisioner berasal dari mahasiswa semester 4 yaitu sebanyak 43,9%.

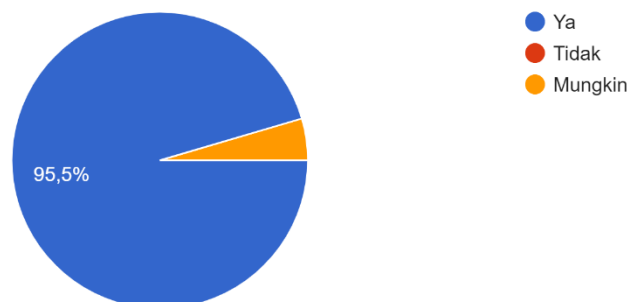
Apakah Anda merasa teknologi saat ini memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari?
66 jawaban



Gambar 3. Kuisioener tentang kemudahan yang didapat dari teknologi

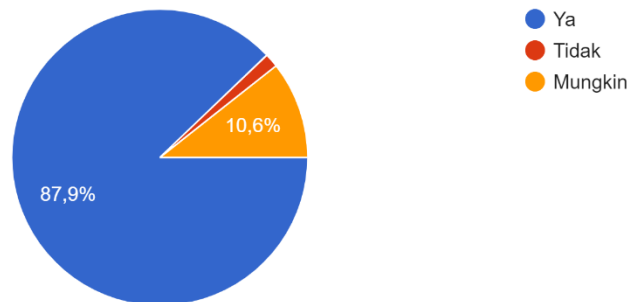
Pada gambar 3 menjelaskan jawaban atas pertanyaan apakah anda merasa teknologi memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari – hari. Dan semua responden yang berjumlah 66 orang menyatakan ya.

Apakah Anda berpendapat bahwa perkembangan teknologi meningkatkan efisiensi dalam proses belajar?
66 jawaban



Pada gambar 3 menerangkan jawaban dari pertanyaan apakah anda berpendapat bahwa perkembangan teknologi meningkatkan efisiensi dalam proses belajar. Sebanyak 95.5% rekan mahasiswa menyatakan ya, dan sisanya sebanyak 4.5% menjawab mungkin, tidak ada satupun mahasiswa yang menyatakan tidak.

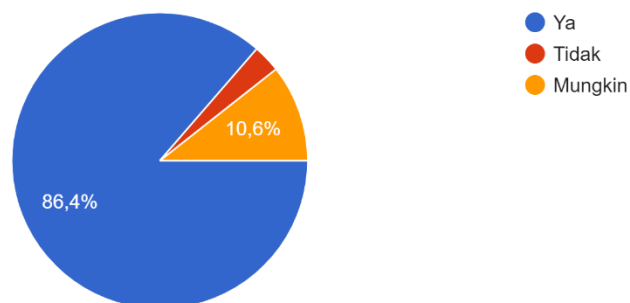
Apakah Anda merasa teknologi telah mengubah cara berkomunikasi antar sesama mahasiswa?
66 jawaban



Gambar 4. Kuisisioner tentang bagaimana teknologi mengubah cara berkomunikasi

Jawaban untuk pertanyaan di gambar ke 4 menunjukkan bahwa 87.9% mahasiswa meyakini bahwa teknologi mengubah cara berkomunikasi antar sesama mahasiswa dan sebanyak 10.6% menyatakan mungkin dan sisanya menyatakan tidak.

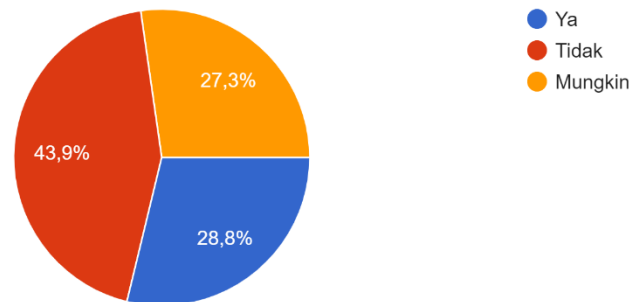
Apakah Anda setuju bahwa perkembangan teknologi mempengaruhi pekerjaan dan karier di masa depan?
66 jawaban



Gambar 5. Kuisisioner tentang perkembangan teknologi dalam mempengaruhi pekerjaan dan karir di masa depan

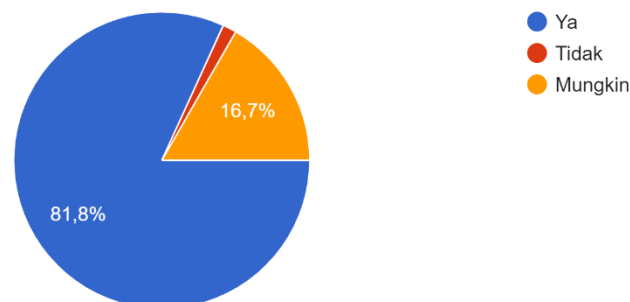
Jawaban terbanyak untuk pertanyaan di kuisisioner 5 adalah 86.4% rekan mahasiswa menyatakan setuju atau iya bahwa perkembangan teknologi mempengaruhi pekerjaan dan karier di masa depan, 10.6% menyatakan mungkin dan sisanya menjawab tidak.

Apakah Anda merasa terdapat tekanan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru?
66 jawaban



Gambar 6 Kuisisioner tentang adanya tekanan untuk mengikuti perkembangan teknologi
Berdasarkan jawaban kuisisioner di gambar 6, dapat dilihat bahwa 43.9% rekan mahasiswa tidak merasa adanya tekanan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru, sementara untuk 28.8% menyatakan iya, sisa jawaban dari rekan mahasiswa menyatakan mungkin.

Apakah Anda percaya bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi?
66 jawaban

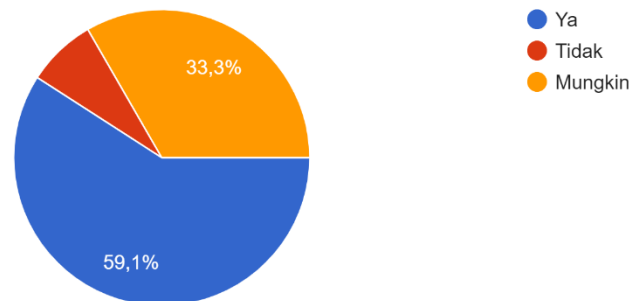


Gambar 7. Kuisisioner tentang tanggapan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi

Sebanyak 81.8% menyatakan teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi, sementara 16.7% menanggapi bahwa teknologi mungkin dapat meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi, dan sisanya menjawab tidak.

Apakah Anda merasa teknologi memberikan dampak positif terhadap hubungan sosial di antara mahasiswa?

66 jawaban

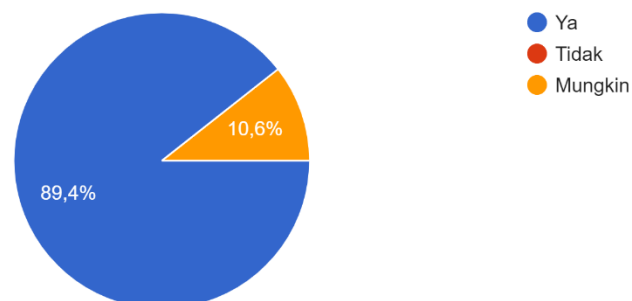


Gambar 8. Kuisisioner tentang dampak positif teknologi terhadap hubungan sosial di antara mahasiswa

Menurut 59.1 % rekan mahasiswa menyatakan bahwa teknologi memberikan dampak positif terhadap hubungan sosial di antara mahasiswa, sebanyak 33.3% menyatakan mungkin dan sisanya menanggapi teknologi tidak memberikan dampak positif terhadap hubungan sosial di antara mahasiswa.

Apakah Anda merasa teknologi saat ini memberikan lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan kreativitas Anda?

66 jawaban

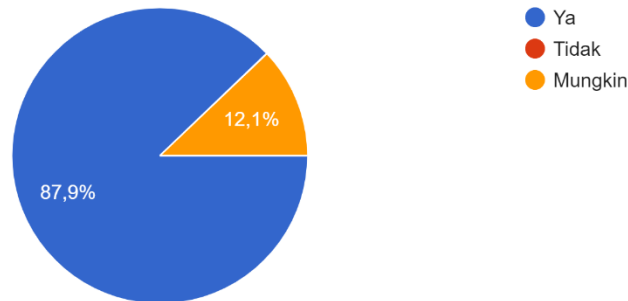


Gambar 9. Kuisisioner tentang teknologi memberikan kesempatan dalam mengembangkan kreatifitas

Sebanyak 89.4% rekan mahasiswa meyakini bahwa teknologi memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitas mahasiswa, sementara sisanya menyatakan mungkin.

Apakah Anda percaya bahwa perkembangan teknologi memberikan manfaat yang signifikan bagi kemajuan riset dan penelitian di perguruan tinggi?

66 jawaban

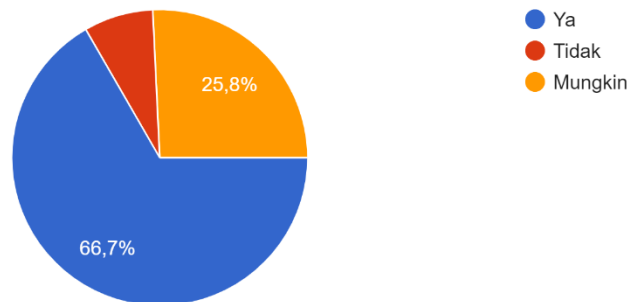


Gambar 10. Kuisisioner tentang manfaat signifikan dari perkembangan teknologi

Jawaban dari kuisisioner di gambar 10 menyimpulkan bahwa 87.9% rekan mahasiswa menyatakan bahwa teknologi memberikan manfaat yang signifikan bagi kemajuan riset dan penelitian di perguruan tinggi, sementara sisanya menyatakan mungkin.

Apakah Anda berpikir bahwa mahasiswa yang tidak menguasai teknologi akan kesulitan dalam menghadapi tantangan di masa depan?

66 jawaban



Gambar 11. Kuisisioner tentang tanggapan apakah mahasiswa yang tidak menguasai teknologi akan kesulitan dalam menghadapi tantangan masa depan

Sebanyak 66.7% rekan mahasiswa menanggapi setuju bahwa mahasiswa yang tidak menguasai teknologi akan kesulitan dalam menghadapi tantangan di masa depan, sementara 25.8 % menyatakan mungkin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan bahwa mayoritas rekan mahasiswa memiliki pandangan yang positif terhadap perkembangan teknologi. Mereka menyadari manfaat teknologi dalam kehidupan sehari-hari, proses pembelajaran, komunikasi, karir masa depan, dan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Para rekan mahasiswa juga menyadari pentingnya menguasai teknologi untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Namun, survei ini juga menunjukkan adanya tekanan untuk mengikuti perkembangan teknologi terkini. Meskipun manfaat teknologi cukup signifikan, namun ada beberapa aspek negatif dan tantangan yang muncul di lingkungan kampus. Beberapa di antaranya adalah ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi, distraksi, isolasi sosial, dan penyebaran informasi yang tidak akurat.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, kesadaran akan penggunaan teknologi secara bijak menjadi penting. Institusi pendidikan dan siswa perlu meningkatkan literasi digital dan informasi, serta menciptakan keseimbangan yang sehat antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial tatap muka. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pandangan generasi muda terhadap teknologi, serta tantangan yang harus diatasi dalam menghadapi era yang semakin berteknologi.

REFERENSI

- Gstrein, O. J., & Beaulieu, A. (2022). How to protect privacy in a datafied society? A presentation of multiple legal and conceptual approaches. In *Philosophy and Technology* (Vol. 35, Issue 1). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s13347-022-00497-4>
- Handoko, H., & Waskito, W. (2018). Blended Learning: Konsep dan Penerapannya. In *Blended Learning: Konsep dan Penerapannya* (Issue April). <https://doi.org/10.25077/car.64.60>
- Rifiyanti, H., & Dewi, D. U. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Blended Learning. *Jurnal Pendidikan*, 31(3), 285. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i3.2778>
- Wardhani, A. K., & Romas, A. N. (2022). Analysis of Digital Marketing Strategies in the Covid-19 Pandemic. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 4(1), 29–53. <https://doi.org/10.24071/exero.v4i1.5025>